



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Erowati, R., & Bahtiar, A. (2011). *Sejarah sastra Indonesia* (1st ed., hal. 11-14). Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faruk, Soemanto, B., & Purwanto, B. (2000). *Perlawanan atas diskriminasi rasial-etnik* (1st ed.,). IndonesiaTera.
- Haslam, A. (2006). *Book design*. Laurence King Publishing Ltd.
- Junus, M., & Junus, F. (2016). *Sejarah perkembangan sastra Indonesia* (hal. 24). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Landa, R. (2014). *Graphic design solution* (5th ed.). Clark Baxter.
- Liji, L. (1987). *Sastra peranakan Tionghoa dan kehadirannya dalam sastra Sunda*.
- Lupton, E. (2008). *Indie publishing* (1st ed.). Princeton Architectural Press.
- Male, A. (2007). *Illustration: A theoretical & contextual perspective*. AVA.
- Rainer, T., & Rainer, J. (2011). *The millennials*. B & H Pub. Group.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan awal terhadap ilmu sastra* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Sachari, A., & Sunarya, Y. (2000). *Pengantar tinjauan desain* (hal. 172). Penerbit ITB.
- Suryadinata, L. (2010). *Etnis Tionghoa dan nasionalisme Indonesia* (1st ed., hal. 4). Buku Kompas.
- Teeuw, A. (1967). *Modern Indonesian literature* (1st ed., hal. 1). KITLV Press.

## Jurnal

- Abdi, F., Hafiar, H., & Novianti, E. (2015). Perilaku komunikasi etnis Tionghoa peranakan dalam bisnis keluarga. *Jurnal komunikasi*, 9(2), 105-106.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21107/ilkom.v9i2.1190>.
- Allen, P. (2003). Sastra diasporik ?: Suara-suara Tionghoa baru di Indonesia. *Antropologi Indonesia*, 0(71).  
<https://doi.org/10.7454/ai.v0i71.3469>.
- Ardiansyah, I. (2015). Sejarah dan fiksi dalam dua novel karya kwee tek hoay: Sebuah tinjauan sastra sejarah. *Gramatika jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan*, 3(1), 34-38.  
<https://doi.org/10.31813/gramatika/3.1.2015.119.33--46>
- Cahyaningsih, A. (2015). *Anxiety of Maryam in okky madasari the outcast novel (2012): A psychoanalytic approach*, 1. Diakses 16 Mei 2021, dari <http://eprints.ums.ac.id/34974/5/CHAPTER%201.pdf>.
- Christian, S. (2017). Identitas budaya orang Tionghoa Indonesia. *Jurnal cakrawala mandarin*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v1i1.11>.
- Darnton, R. (1982). What is the history of books ?. *Daedalus*, 111(3), 65. Diakses 11 September 2021, dari <http://www.jstor.org/stable/20024803>.
- Ferari, M. (2017). *The power of the illustrated book*. Islip Public Library. Diakses 16 Mei 2021, dari <https://www.isliplibrary.org/illustrated-books/>.
- Hendro, E. (2013). Multikulturalisme sebagai model integrasi etnis Tionghoa di Indonesia. *Sabda*, 8, 37.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/sabda.8.1.34-42>.
- Kristanto. (2011). Gambar ilustrasi buku cerita anak-anak sebagai pelestarian dan pengembangan budaya di era globalisasi. *Malih peddas (Majalah ilmiah pendidikan dasar)*, 1(2), 65.  
<https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v1i2.302>.

- Kwee, J. (1980). Kwee Tek Hoay : A productive Chinese writer of Java (1880-1952). *Archipel*, 19(1). <https://doi.org/10.3406/arch.1980.1526>.
- Lan, T. (2012). Heterogenitas orang keturunan Cina (Tionghoa) di Indonesia dalam perspektif sosial-budaya. *Paradigma: Jurnal kajian budaya*, 3(1), 49 -50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17510/paradigma.v3i1.32>.
- Lee, T. (2012). Heaven, Earth and Humans: Color Harmony in Chinese Culture. *Óbuda University E-Bulletin*, 3(1), 156. Diakses 25 Oktober 2021, dari [https://www.academia.edu/38104692/Heaven\\_Earth\\_and\\_Humans\\_Color\\_Harmony\\_in\\_Chinese\\_Culture?auto=citations&from=cover\\_page](https://www.academia.edu/38104692/Heaven_Earth_and_Humans_Color_Harmony_in_Chinese_Culture?auto=citations&from=cover_page).
- Meidyana, V., & Teh, S. (2019). Galeri seni kebudayaan peranakan Tionghoa Indonesia. *Jurnal stupa*, 1(1), 698. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i1.3808>.
- Myers, K., & Sadaghiani, K. (2010). Millennials in the workplace: A communication perspective on millennials' organizational relationships and performance. *Journal of business and psychology*, 25(2), 226. <https://doi.org/10.1007/s10869-010-9172-7>.
- Pereira, N. (2008). *Book illustration as (Intersemiotic) translation: Pictures translating words*, 53(1), 105. <https://doi.org/10.7202/017977ar>.
- Putri, W. (2018). Indonesian Intangible Cultural Heritage: Uniting Millennial Vernacular Literature and Global Awareness. *Digital Press Social Sciences And Humanities*, 2, 146&149. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.42271>
- Saputra, H. (2011). Menyuarakan Kaum Yang Terabaikan. *Literasi: Indonesian journal of humanities*, 1(1), 136&139. ISSN 2088-3307.
- Setijowati, A. (2012). Hibriditas identitas orang-orang Tionghoa peranakan dalam teks dan praktik silang budaya. *Literasi: Indonesian journal of humanities*,

2(1), 3-5. Diakses 16 Mei 2021, dari  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/LIT/article/view/6073>.

Sulistio, Z. (2016). Pesan-pesan moral orang tua etnis Tionghoa dalam mendidik anaknya, 5 & 52-56. Diakses 16 Mei 2021, dari  
<https://core.ac.uk/display/77626838>.

Wuryandari, N. (2015). *Karya sastra pengarang Tionghoa-Indonesia: Masa Soeharto dan reformasi*.  
[https://www.academia.edu/22458354/Karya\\_Sastra\\_Pengarang\\_Tionghoa\\_Indonesia\\_Masa\\_Soeharto\\_dan\\_Reformasi](https://www.academia.edu/22458354/Karya_Sastra_Pengarang_Tionghoa_Indonesia_Masa_Soeharto_dan_Reformasi).

Yulianti. (2017). Jejak Buddhisme Dalam Novel Karya Kwee Tek Hoay “Boenga Roos Dari Tjikembang”: Perspektif Fenomenologi. *SASDAYA: Gadjah Mada journal of humanities*, 2(1), 256-265.  
<https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.31750>.

Yu, H. (2014). A Cross-Cultural Analysis of Symbolic Meanings of Color. *Chang Gung Journal Of Humanities And Social Sciences*, 7(1), 58-63. Diakses 25 Oktober 2021, dari  
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.703.7004&rep=rep1&type=pdf>.

#### Website

Austin, S. (2020). *The importance of literature in modern society*.  
findcourses.co.uk. Diakses 15 Maret 2021, dari  
<https://www.findcourses.co.uk/inspiration/hobby-fun-leisure-articles/the-importance-of-literature-in-modern-society-17411>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2019). *Kwee Tek Hoay*.  
Dapobas.kemdikbud.go.id. Diakses 16 Mei 2021, dari  
<https://dapobas.kemdikbud.go.id/home?show=isidata&id=1195>.

- Bear, J. (2020). *What Is a Serif in Graphic Design?*. ThoughtCo. Diakses 25 Oktober 2021, dari <https://www.thoughtco.com/serif-font-information-1073831>.
- Bincang tipis-tipis "Mentjoeri hati Kwee Tek Hoay"*. (2021). [Video]. Diakses 4 September 2021, dari <https://www.youtube.com/watch?v=BgDULMzVk7I>.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta. (2019). *Kwee Tek Hoay*. Ensiklopedia Jakarta. Diakses 15 Maret 2021, dari <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/Kwee-Tek-Hoay?lang=id>.
- Febrianti, P. (2020). *Sastra melayu Tionghoa, asing di negeri sendiri*. Gensindo. Diakses 15 Maret 2021, dari <https://gensindo.sindonews.com/read/143852/700/sastra-melayu-tionghoaasing-di-negeri-sendiri-1598357322>.
- Istiana, I. (2015). *Sastra, susastra, kesastraan, dan kesusastraan*. Balai Bahasa Jawa Tengah. Diakses 4 September 2021, dari <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/2015/08/sastra-susastra-kesastraan-dan-kesusastraan/>.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2016). *Mengenal generasi millennial*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Diakses 15 Maret 2021, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media).
- Lombardi, E. (2020). *What literature can teach us*. ThoughtCo. Diakses 16 Mei 2021, dari <https://www.thoughtco.com/what-is-literature-740531>.
- OCLC Online Computer Library Center, Inc. (2003). *Summaries DDC dewey decimal classification*. Dublin: OCLC Online Computer Library Center, Inc. Diakses dari

<https://www.oclc.org/content/dam/oclc/dewey/resources/summaries/dewey-summaries.pdf>.

Rexroth, K. (2007). *Literature*. Encyclopedia Britannica. Diakses 16 Mei 2021, dari <https://www.britannica.com/art/literature/Themes-and-their-sources>.

*Sastra peranakan Tionghoa terpinggirkan*. Jatengdaily.com. (2020). Diakses 15 Maret 2021, dari <https://jatengdaily.com/2020/sastra-peranakan-tionghoa-terpinggirkan/>.

Thabroni, G. (2019). *Sastra - pengertian, sejarah, jenis & fungsi (pendapat ahli)*. serupa.id. Diakses 15 Maret 2021, dari <https://serupa.id/sastra-pengertian-sejarah-jenis-fungsi/>.

The World Bank. (2019). *Aspiring Indonesia: Expanding the middle class* (hal. 3). The World Bank. Diakses 15 Maret 2021, dari <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/aspiring-indonesia-expanding-the-middle-class>.

Wirayudha, R. (2019). *Sastrawan peranakan yang terlupakan*. Historia. Diakses 4 September 2021, dari <https://historia.id/kultur/articles/sastrawan-peranakan-yang-terlupakan-Pzjl8/page/1>.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA